



Jurnal Eduscience (JES)

Volume 9, No. 3

Desember, Tahun 2022

Submit : 02 November 2022

Accepted: 02 Desember 2022

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMKN 1 KENDARI

IRFAN¹, ALIMIN ALWI², ASRIYANI MULIA BASRI, RUSDIANA TUGI

¹Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UHO

Alamat e-mail: Irfan.uho2021@uho.ac.id

²Pendidikan Sejarah FKIP UHO

Alamat e-mail: aliminalwi@uho.ac.id

Pendidikan Ekonomi FKIP UHO

Alamat e-mail: asriyani.mulia.basri@uho.ac.id,

Pendidikan Ekonomi FKIP UHO

Alamat e-mail: rusdianatugy.@uho.ac.id

No kontak 085341930393

Abstract:

This study aims to determine the effect of classroom management on the effectiveness of learning at SMKN I Kendari. This study uses a qualitative correlational approach with an *ex post facto* design. The number of samples in this study were students at SMKN 1 Kendari, totaling 1397 people. Handling the sample size in each class is carried out proportionally using the slovin formula with a precision of 10% so that a total sample of 100 people is obtained, while the sampling technique in each class is carried out randomly / random sampling. Research data were obtained through: questionnaires and documentation. The results of the data analysis show that classroom management has a significant effect on the effectiveness of learning at SMKN 1 Kendari. Then the regression coefficient is 0.586 with a positive direction (unidirectional), which means that when classroom management improves, learning effectiveness also increases. Furthermore, it can also be proven by the coefficient of determination (R^2) = 0.519, which means that the diversity of learning effectiveness variables can be explained by the model of 51.9% and the rest can be explained by other variables outside this research model.

Keywords: Classroom Management; Learning Effectiveness

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas pembelajaran di SMKN I Kendari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif korelasional dengan desain *ex post facto*. Total sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMKN 1 Kendari yang berjumlah 1397 orang. Penentuan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus slovin pada presisi 10% sehingga diperoleh jumlah sampel 100 orang, sedangkan teknik penarikan sampel pada setiap kelas dilakukan secara acak/ *random sampling*. Data penelitian diperoleh melalui: angket/kusioner dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di SMKN 1 Kendari. Kemudian koefisien regresi sebesar 0,586 dengan arah positif (searah) yang berarti semakin meningkat pengelolaan kelas maka meningkat pula efektivitas pembelajaran. Selanjutnya dapat pula dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,519 yang artinya keragaman variabel efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh model sebesar 51,9% dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini

Kata Kunci : Pengelolaan Kelas; Efektivitas Pembelajaran



PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup manusia. Melalui proses tersebut manusia dapat meningkatkan potensi sumber daya yang dimilikinya untuk berkualitas tinggi dan menghadapi masa depan serta mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Tokoh pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara, mengemukakan bahwa: “Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak anak, artinya bahwa pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya” (Wahyuni, 2022) dan (Hani & Putro, 2022).

Pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu paket yang tak terpisahkan. Pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Untuk memiliki kualitas pendidikan yang baik maka perlu konsep pembelajaran yang baik pula. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasan untuk meningkatkan mutu kehidupan pesert didik. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Belajar merupakan proses yang penting dilakukan siswa. Terlebih tugas utama guru adalah menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang baik dan sungguh-sungguh. Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan semangat belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa dalam belajar diperlukan pengelolaan kelas yang memadai.

Masalah pokok yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas ini juga diungkapkan oleh (Hasibuan & Hasyim, 2021). Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan, artinya bahwa guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Pengelolaan kelas yang dimaksud untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga tercipta tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Hal yang sama yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar yang diharapkan (Salmia et al., 2022).

Pengelolaan kelas diartikan sebagai upaya dalam mendayagunakan potensi kelas ini pula diungkapkan oleh (Asmara & Nindianti, 2019) dan (Umar & Hendra, 2020), Karena itu, kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif. Oleh karena itu kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap



peserta didik untuk belajar. Guru sebagai pengelola kelas (*learning manager*) hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua peserta didik dan guru dalam transfer bahan pelajaran dari guru. Sebaliknya kelas yang tidak dikelola dengan baik, akan menghambat kegiatan pembelajaran. Peserta didik tidak mustahil akan merasa jenuh atau bosan dengan jalannya proses interaksi edukasi. Hal ini tidak sejalan dengan tujuan umum dari pengelolaan kelas, yaitu menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas bagi bermacam-macam kegiatan pembelajaran agar mencapai hasil yang baik dan optimal. Jadi, pengelolaan kelas adalah agar peserta didik senang berada dan tinggal dikelas dengan motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar di dalamnya.

Pengelolaan kelas merupakan tugas guru dalam menciptakan suasana kelas yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran semaksimal mungkin sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif. Pada prinsipnya bahwa pengelolaan kelas berguna untuk mencari jalan bagi peserta didik yang ingin belajar sungguh-sungguh, dan hal yang paling utama adalah pengelolaan kelas itu harus sesuai dengan kemauan pendidik maupun peserta didik, ketika pengelolaan itu menyenangkan dan membuat peserta didik termotivasi untuk belajar maka disinilah pengelolaan itu terus perlu dikembangkan. Masalah pengajaran merupakan usaha yang secara langsung dapat membantu peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan pengelolaan kelas adalah kecakapan pendidik dalam memelihara dan menciptakan suasana belajar yang maksimal dan dapat mengatasi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.

Pembelajaran efektif merupakan tujuan belajar mengajar yang sudah dirumuskan dan agar diaplikasikan pada proses pembelajaran. Pembelajaran efektif dapat berhasil apabila mampu membentuk kompetensi peserta didik memberikan pengalaman baru dan menghantarkan ke tujuan yang hendak diperoleh secara maksimal. Harwono menjelaskan bahwa belajar akan berjalan efektif apabila berada dalam kondisi yang tidak membosankan. Ini pula diungkapkan oleh belajar tanpa minat maka akan membosankan (Gusniwati, 2015). Peserta didik tidak dalam keadaan tertekan. Mereka melaksanakan semua tugas dan kegiatan dengan iklas, senang dan bersemangat.

Pengelolaan kelas di SMK Negeri I Kendari merupakan suatu kegiatan yang berpengaruh dalam mencapai tujuan belajar mengajar. Oleh sebab itu pengelolaan kelas harus optimal dalam menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Untuk mendukung pembelajaran sarana dan prasarana di kelas selalu diusahakan berada dalam kondisi baik. Ruang dalam kelas juga harus selalu terjaga kebersihannya agar peserta didik merasa nyaman berada di dalam kelas. Selain itu juga pendidik didorong untuk kreatif dalam memberikan edukasi guna menambah nilai estetika kelas tersebut sehingga mampu diharapkan suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan. Tugas guru dalam pengelolaan kelas sangat

berpengaruh terlebih dalam menciptakan kondisi belajar yang menarik dan efektif. Karena dalam pembelajaran penggunaan strategi mengajar yang bervariasi dan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru akan memengaruhi suatu keefektifan dalam pelaksanaan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN I Kendari di Jl. Jend. A. Yani Kendari No, 17 Kelurahan Bende Kecamatan Kadia Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif korelasional dengan desain *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMKN Kendari yang berjumlah 1.397 orang. Selanjutnya besarnya sampel penelitian ini ditentukan jumlahnya dengan menggunakan rumus Slovin dikutip dari (Samsiadi, 2022).

Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. *Sampling* digunakan agar seluruh peserta didik dapat berpotensi menjadi sampel. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Kamal et al., 2021) dan (Lusianah & Wahyuningsih, 2022). Dengan demikian maka diperoleh distribusi sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1397}{1 + 1397 (0.10)^2} = 93,32 \text{ atau } 100 \text{ orang (d disesuaikan oleh peneliti).}$$

Pada tingkat presisi sebesar 10%, dari jumlah populasi sebesar 1397 peserta didik, maka diperoleh besarnya sampel sebanyak 100 orang. Variabel dalam penelitian ini menurut (Purnama et al., 2020) dikelompokkan menjadi dua variabel, yaitu: Variabel bebas (*independen*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengelolaan kelas (X). Variabel Terikat (*Dependen*), Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu efektivitas pembelajaran (Y).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas diukur dengan menggunakan 10 indikator yaitu mengatur ruangan belajar, menciptakan iklim belajar yang tepat, keterampilan bertanya, memberi penguatan, variasi pembelajaran, penjelasan pembelajaran, membuka dan menutup pembelajaran, membimbing diskusi kelompok, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil yang terdiri dari 20 item pernyataan. Pengelolaan kelas di SMKN 1 Kendari berada pada kategori baik sekali. Hal ini terlihat dari nilai rerata pengelolaan kelas



sebesar 4,34. Dari hasil tersebut tampak bahwa kesepuluh indikator pengelolaan kelas di SMKN 1 Kendari mendapat perhatian yang baik terhadap pengelolaan kelas.

Indikator memberi penguatan menunjukkan rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,50 dibandingkan dengan kesembilan indikator lainnya yang artinya sebagian besar peserta didik setuju bahwa guru selalu memberikan pujian atas kegiatan terpuji yang di lakukan peserta didik di dalam kelas dan guru dalam memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan gerakan badan (misalnya tepuk tangan). Sedangkan indikator membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok dan mengajar kelompok kecil dengan rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu 4,23. Hal ini perlu mendapat perhatian oleh pimpinan dan stekholder SMKN 1 Kendari untuk senantiasa meningkatkan pengelolaan kelas terutama pada indikator membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok dan mengajar kelompok kecil.

Deskripsi Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran diukur dengan menggunakan 5 indikator yaitu pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas yang terdiri dari 15 item pernyataan. efektivitas pembelajaran di SMKN Kendari berada pada kategori baik sekali. Hal ini terlihat dari nilai rerata efektivitas pembelajaran sebesar 4,36. Dari hasil tersebut tampak bahwa kelima indikator efektivitas pembelajaran di SMKN 1 Kendari mendapat perhatian yang baik terhadap efektivitas pembelajaran.

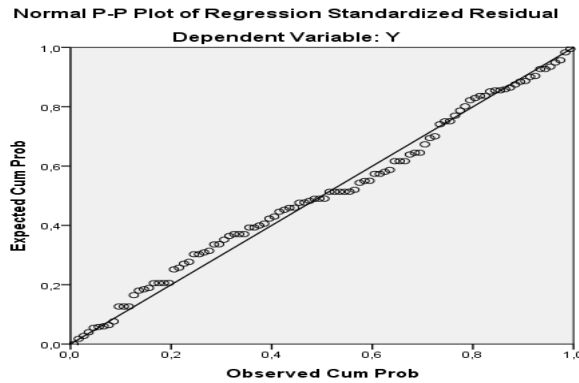
Indikator mengulangi bahan pelajaran menunjukkan rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,51 dibandingkan dengan keempat indikator lainnya yang artinya sebagian besar peserta didik setuju bahwa peserta didik selalu membaca kembali materi IPS yang didapatkan di sekolah setelah pulang sekolah dan peserta didiks selalu berusaha mengulang materi jika ada materi yang sulit dipahami ketika belajar IPS. Sedangkan indikator mengerjakan tugas dengan rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu 4,16. Hal ini perlu mendapat perhatian oleh pimpinan dan stekholder SMKN 1 Kendari untuk senantiasa meningkatkan efektivitas pembelajaran terutama pada indikator mengerjakan tugas.

Hasil Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan metode metode grafik. Hasil uji metode grafik dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan jika data menyebar di

sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Pada Gambar 1 terlihat titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka model regresi layak dipakai untuk prediksi dan telah memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Asumsi klasik model regresi linear adalah tidak boleh terdapat multikolonieritas diantara variabel-variabel bebas di dalam model. Deteksi adanya multikolonieritas dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi. Kriteria suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas apabila mempunyai nilai VIF tidak lebih dari angka 5 dan besaran nilai toleransi mendekati 1. Hasil pengujian multikolonieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas

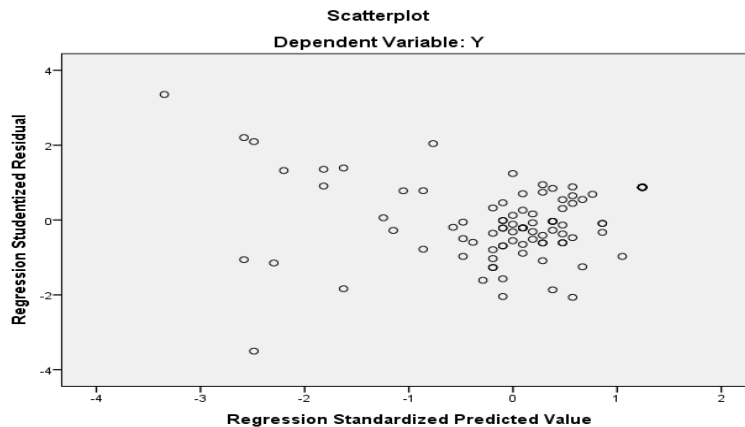
Variabel	Collinearity Statistics		Cut of Point
	Toleransi	VIF	
Pengelolaan Kelas	1,000	1,000	≤ 5 (Imam Ghozali, 2010)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Pada Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel pengelolaan kelas sebesar 1,000 yang berarti tidak lebih dari angka 10 dan nilai toleransinya diatas 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Analisis heteroskedastisitas dilakukan terhadap variabel efektivitas pembelajaran. Untuk mengetahui hasil analisis variabel bebas terhadap variabel efektivitas pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 2 .



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas terhadap Efektivitas Pembelajaran Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Gambar 2 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Linearitas

Pengujian lineritas data bertujuan untuk melihat apakah model yang digunakan merupakan model linear. Linear adalah peningkatan atau penurunan variasi pada kriterium diikuti secara konsisten oleh peningkatan atau penurunan pada prediktor sehingga pola hubungannya membentuk garis lurus. Hasil pengujian linearitas hubungan antar variable disajikan pada Tabel 2 .

Tabel Hasil Pegujian Asumsi Linearitas

Hubungan Antara Variabel		Uji Linearitas		
		F	Sig.	Kesimpulan
Pengelolaan Kelas	→ Efektivitas Pembelajaran	105,592	0,000	Linear

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Pada Tabel diatas diperoleh bahwa pengelolaan kelas terhadap efektivitas pembelajaran dapat dikatakan linear karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 5% ($p < 0,05$). Dengan demikian hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pengaruh antar variabel yang terdapat dalam model linear, sehingga

asumsi linearitas pada analisis regresi terpenuhi. Hal ini membuktikan bahwa data yang digunakan memenuhi persyaratan linearitas, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

e. Uji Hipotesis

Pada pembahasan sebelumnya telah dikemukakan bahwa untuk dapat menjawab permasalahan dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas pembelajaran dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil uji analisis regresi linear sederhana disajikan pada table.

Tabel Rangkuman Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengaruh antar variabel	B	t-value	Sig. t	Hasil
Motivasi kerja → Kinerja pegawai	0,586	10,276	0,000	Diterima
(Costant)	1,814	7,259	0,000	
R = 0,720	F-value = 105,592			
R.Square = 0,519	Sig. F = 0,000			
SEE = 0,297	n = 100			

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ maka hipotesis diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap efektivitas pembelajaran di SMKN 1 Kendari. Pada Tabel 4.5 diperoleh persamaan analisis regresi linear sederhana yaitu $Y = 1,814 + 0,586X$. Nilai-nilai pada persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien (a) = 1,814, berarti bahwa jika nilai variabel pengelolaan kelas sama dengan nol, maka nilai variabel efektivitas pembelajaran (Y) adalah 1,814.
- 2) Koefisien regresi pengelolaan kelas (bx) = 0,586, artinya jika nilai pengelolaan kelas meningkat sebesar satu satuan, maka nilai efektivitas pembelajaran akan mengalami peningkatan sebesar 0,586. Hal ini dapat dimaknai dengan peningkatan pengelolaan kelas akan berdampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran.

Hasil penelitian dapat dibuktikan dengan hasil uji F dimana diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Kemudian koefisien



regresi sebesar 0,586 dengan arah positif (searah) yang berarti semakin meningkat pengelolaan kelas maka meningkat pula efektivitas pembelajaran. Selanjutnya dapat pula dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,519 yang artinya keragaman variabel efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh model sebesar 51,9% dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran hal ini juga diungkapkan oleh (Amalia, 2017). Dengan demikian hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa meningkatnya pengelolaan kelas dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan kelas maka semakin baik pula efektivitas pembelajaran peserta didik. Temuan penelitian ini mencerminkan bahwa pengelolaan kelas yang tinggi yang dideskripsikan melalui mengatur ruangan belajar, menciptakan iklim belajar yang tepat, keterampilan bertanya, memberi penguatan, variasi pembelajaran, penjelasan pembelajaran, membuka dan menutup pembelajaran, membimbing diskusi kelompok, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil mempunyai kontribusi yang signifikan pada efektivitas pembelajaran peserta didik. Karena itu untuk senantiasa selalu meningkatkan pengelolaan kelas. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik, maka peserta didik akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tantangan kepentingan dan manfaatnya dari belajar.

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang di arahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Pengelolaan kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis (Putri et al., 2022). Usaha sadar ini mengarah pada persiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi/kondisi proses belajar mengajar yang efektif sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai (Amalia, 2017).

Pentingnya pengelolaan kelas sebagai proses mencapai tujuan pendidikan berupa efektivitas pembelajaran. Analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan mengidentifikasi pengelolaan kelas sebagai faktor paling penting (Sari, 2022). Lebih lanjut pengaruh pengelolaan kelas terhadap efektivitas pembelajaran siswa dibuktikan dengan penelitian serupa tentang pengelolaan kelas yang dilakukan yang menemukan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif (Herawati & Sunarto, 2022).

Seorang guru juga mengusahakan agar peserta didik mengetahui tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari pelajaran yang sedang diikutinya dengan adanya memberikan pengetahuan secara umum dari penerapan pelajaran tersebut. Selain itu, di SMAKN 1 Kendari diupayakan guru melakukan sesuatu yang menimbulkan kekaguman kepada peserta didik untuk merangsang dorongan ingin tahu misalnya dengan cara memperkenalkan contoh-contoh yang khas dalam menerapkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam pembelajaran IPS. Peserta didik juga berusaha untuk mempergunakan pengetahuan atau keterampilan atau pengalaman yang telah mereka pelajari dari materi sebelumnya untuk mempelajari materi-materi yang baru.

Sebagian besar SMAKN 1 Kendari menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai dengan pengelolaan kelas yang baik, misalnya tentang fasilitas komputer, media-media pembelajaran, dan juga fasilitas perpustakaan yang memadai. Dari fasilitas-fasilitas tersebutlah peserta didik termotivasi untuk belajar lebih giat untuk selalu meningkatkan hasil belajarnya sehingga efektivitas pembelajaran tercapai. Dari adanya peningkatan efektivitas pembelajaran yang merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran di SMKN 1 Kendari, karena berhasilnya tujuan pembelajaran merupakan tujuan dari pendidikan SMKN 1 Kendari.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di SMKN 1 Kendari. Hasil penelitian dapat dibuktikan dengan hasil uji F dimana diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Kemudian koefisien regresi sebesar 0,586 dengan arah positif (searah) yang berarti semakin meningkat pengelolaan kelas maka meningkat pula efektivitas pembelajaran. Selanjutnya dapat pula dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,519 yang artinya keragaman variabel efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh model sebesar 51,9% dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Halu Oleo yang telah memberikan kesempatan kepada Dosen Pemula dalam melakukan penelitian. Ucapan terimakasih pula kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo yang memberikan izin kepada dosen pemula dalam melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kendari. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah SMK Negeri



1 Kendari yang menerima peneliti dalam melakukan penelitian. Serta ucapan terimakasih kepada rekan-rekan tim peneliti yang selalu bekerjasama sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan dapat ditulis serta dimuat dalam jurnal nasional terindeks sinta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, H. (2017). Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI. *Menara Tebuireng*, 13(01), 273–288.
- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12–24.
<https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 26–41. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.165>
- Hani, U., & Putro, K. Z. (2022). Peran Pendidik Anak Usia Dini dalam Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4, 79–95.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1023>
- Hasibuan, I. R., & Hasyim. (2021). Hubungan Antara Penerapan Manajemen Kelas dan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI di SMK Swasta Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Moderen*, 10(3), 1–13.
- Herawati, N., & Sunarto. (2022). Lingkungan Kerja Memoderasi Pengaruh Self Efficacy dan Kompetensi Profesional terhadap Pengelolaan Kelas di SMP Negeri Kota Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5050–5065.
- Kamal, Devilla, R., & Alang, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Edmodo Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Pangkep. *JGM Jurnal Guru Membangun*, 40(2), 48–56.
- Lusianah, & Wahyuningsih, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 3(9), 21–27.
<https://doi.org/10.26858/jkp.v6i2.33079>
- Purnama, P. A., Maryam, S., & AY, B. (2020). Pengaruh Supervisi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi. *Jurnal Widya*, 1(4), 1–14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54593/awl.v3i1.81>



- Putri, M. A., Nastion, M. I., Wijaya, C., & Saragih, W. S. (2022). Evaluasi Terhadap Manajemen Kelas Dalam Proses Belajar Mengajar di MAS PAB 1 Sampali Medan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 6(1), 86–91.
- Salmia, M., Rusman, A. A., & Abidin, Z. (2022). Konsep Dasar Pengelolaan Kelas dalam Tinjauan Psikologi Manajemen. *ITQAN Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan*, 13(1), 41–60. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.185>
- Samsiadi, M. N. H. (2022). Efektifitas Google Form Sebagai Media Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal Of Education*, 8(2), 666–673. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13634>
- Sari, R. N. (2022). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1740–1746.
- Umar, & Hendra. (2020). Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 99–112. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v18i1.365>
- Wahyuni, S. (2022). *Konsep pendidikan keluarga perspektif ki hadjar dewantara dan relevansinya dengan konsep pendidikan keluarga islam di era revolusi industri 4.0.*